

## ABSTRAK

Penelitian mengenai kinerja keuangan pasca-akuisisi menjadi penting, mengingat perubahan kepemilikan dapat mempengaruhi posisi pasar, jaringan, dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan tujuh bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan di Indonesia selama periode 2018-2023. Metode yang digunakan adalah sistem DuPont, dengan fokus pada tiga indikator kinerja: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Investment (ROI). Populasi penelitian terdiri dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan sampel diambil berdasarkan kriteria laporan keuangan yang dapat diakses publik dan telah diaudit. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menunjukkan kinerja keuangan masing-masing bank.

Terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar bank, dengan PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan hasil terbaik, sementara PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank Oke Indonesia mengalami kinerja rendah. Temuan ini menekankan pentingnya analisis risiko eksternal untuk evaluasi kinerja yang lebih menyeluruh.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, sistem DuPont, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Investment*.